



Pengaruh Papan Statistik Medume Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika

Candra Sintia Devi¹; Didik Tri Setiyoko²; Dedi Romli Triputra³

^{1,2,3}Dosen Universitas Muhadi Setia Budi

Abstrak

Received: 11 September 2022

Revised: 14 September 2022

Accepted: 19 September 2022

This study aims to determine the effect of the statistical media board on interest in learning and learning outcomes in mathematics. The method used in this research is experimental quantitative. The population in this study were fifth grade students of SD Negeri Larangan 06 for the 2021/2022 academic year. The sampling technique used is cluster random sampling with a sample of 40 students. The data obtained came from questionnaires and multiple choice tests. Questionnaires were used to collect data on interest in learning mathematics and multiple choice tests were used to collect data on learning outcomes. This study was analyzed using normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t test). The results of this study indicate that there is a positive influence between the statistical medume board on interest in learning based on the t-test of the experimental class and the control class with a value of sig 0.021 < 0.05 and tcount > ttable with a value of 2.400 > 2.024. Based on the applicable provisions for testing the hypothesis that the researcher has described, then Ho is rejected and Ha is accepted. There is a positive effect between the statistical media board on learning outcomes based on the t-test of the experimental class and the control class with a Sig value of 0.035 < 0.05 and tcount > ttable with a value of 2.187 > 2.024. Based on the provisions that apply to the hypothesis testing that has been described, then Ho is rejected and Ha is accepted.

Kata Kunci: medume board, interest in learning, learning outcomes

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Devi, C., Setiyoko, D., & Triputra, D. (2022). Pengaruh Papan Statistik Medume Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 86-100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7133958>

PENDAHULUAN

Pelajaran dalam pendidikan adalah keterampilan yang diberikan guru terhadap peningkatan keterampilan dan kecerdasan peserta didik agar menumbuhkan rasa semangat belajar sehingga terciptanya kecerdasan peserta didik dari mulai kecerdasan rohani sampai kecerdasan jasmani peserta didik serta menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik (Rohani, 2019:1). Pendidikan merupakan hal yang penting yang seharusnya didapatkan oleh peserta didik dari guru untuk masa depan. Zaman sekarang pendidikan bukan lagi hal yang dapat dilakukan hanya disekolah tetapi pendidikan dapat dilaksanakan di luar maupun di dalam sekolah. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang terdapat pada pembukaan undang-undang dasar tahun 1945 alinea ke-4. Mencerdaskan bangsa dan warga Negara dapat ditempuh melalui pendidikan agar di masa mendatang warga Negara memiliki bekal yang baik.

Peran seorang guru dalam dunia pendidikan sangat penting terhadap kemampuan berfikir peserta didik, seorang guru hendaklah memiliki kreatifitas

dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar agar pada saat penyampaian materi dapat diterima oleh anak dengan baik. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan cara berfikir serta kecerdasan siswa dalam hal keilmuan atau yang lainnya.

Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU no. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh untuk mewujudkan proses belajar mengajar demi mewujudkan peserta didik yang memiliki potensi yang baik mulai dari keagamaan sampai kepribadian yang kuat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan bangsa dan negara.

Usaha dalam melaksanakan sistem pendidikan dapat ditempuh dengan cara melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu pembelajaran yang dilakukan di dalam sekolah. Sekolah dasar memiliki beberapa mata pelajaran wajib salah satunya matematika.

Matematika merupakan salah satu muatan pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik baik kelas rendah maupun kelas tinggi, di dalam muatan pelajaran matematika guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi karena dalam pembelajarannya siswa akan lebih mudah memahami materi matematika jika guru menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian pesan dan materi seperti ide, gagasan atau yang lainnya dalam bentuk buku, grafik, maupun tabel. Alat dan sekumpulan komponen yang dapat membantu mempengaruhi jalannya kegiatan belajar yang diadakan oleh guru disebut sebagai media pembelajaran (Nur dkk, 2017:4)

Sesuai yang telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 pada Pasal 19 ayat 1 menyebutkan kegiatan belajar mengajar mengharuskan guru dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Sedangkan UU Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 20 mengenai dosen dan tugas dosen serta Peraturan Menteri Pendidikan No 41 tahun 2007 mengharuskan guru dan dosen untuk merencanakan proses pembelajaran untuk mengembangkan materi materi yang akan diajarkan kepada peserta didik (Kemenristekdikti, 2014).

Sesuai dengan peraturan undang undang mengenai media pembelajaran guru dapat mengembangkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan alat bantu seperti media untuk mempermudah dalam penyampaian pesan kepada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam muatan matematika pada materi pelajaran mean, modus, dan median dengan menggunakan media papan statistic medume.

Papan statistik medume digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi *mean*, *median*, dan *modus*. Di SD N Larangan 06 siswa memiliki kesulitan belajar materi statistika *mean*, *median* dan *modus*. Oleh karena itu, minat belajar pada diri peserta didik semakin menurun. Minat belajar merupakan rasa suka atau dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Minat siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Effiyati Prihatini dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa" dan hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya metode pembelajaran yang

dilakukan oleh guru akan membawa pengaruh yang signifikan untuk proses pembelajaran dan hasil belajar serta peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung mendapatkan nilai yang memuaskan, hal ini dapat dikatakan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan minat belajar memiliki pengaruh interaktif bagi hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik (Prihatini, 2020:8).

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Ermelinda Yosewa Awe dan Kristina Benge dengan judul penelitian “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD” pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan motivasi belajar, terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar serta terdapat hubungan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan menggunakan aplikasi SPSS.

Berbeda dengan penelitian Oktaviani (2020) dengan judul “Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong” dalam penelitian ini menjelaskan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang mencakup peserta didik tidak tertarik dengan matematika, kemampuan dasar berhitung siswa lemah, rendahnya pemahaman konsep peserta didik, peserta didik tidak mengerti lambang-lambang dalam matematika, kurangnya kedisiplinan peserta didik, dan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Faktor eksternal mencakup ruang kelas yang panas sehingga membuat tidak nyaman, ruang kelas teori yang bising karena dekat dengan ruang praktik sehingga fokus peserta didik tidak optimal, dan faktor dari guru, yaitu kurang menarik peserta didik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak berani bertanya.

Penggunaan media pembelajaran yang minim cenderung menambah rasa bosan belajar pada siswa dan mengakibatkan siswa memiliki rasa malas belajar, dimana ketika seorang guru menerangkan siswa hanya mendengarkan tanpa adanya respon, ketika diberikan pertanyaan atau soal siswa belum bisa menjawab dan tidak bisa mengerjakan. Seperti yang terdapat di SD N 06 Larangan kurangnya pemahaman pembelajaran muatan matematika materi mean, median, modus pada siswa yang dijelaskan oleh guru, sehingga kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti: 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dikarenakan muncul rasa bosan pada kegiatan KBM, 2) Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika khususnya materi mean, modus, dan median seperti peserta didik mengobrol dengan temannya, bercanda, dan bermain sendiri, 3) terdapat beberapa peserta yang kurang pandai dalam pembelajaran muatan matematika, dan siswa yang kurang pandai cenderung pasif. Jika hal seperti ini tetap dibiarkan tanpa adanya solusi guru dalam menangani masalah ini maka siswa akan terus menerus tidak memahami materi muatan matematika mean, median, dan modus.

Minimnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran atau penyampaian pelajaran matematika dapat mengakibatkan siswa tidak bersemangat untuk belajar. Hal ini dapat dibuktikan pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran seperti pada saat pembelajaran penjaskes siswa cenderung lebih semangat dalam mengikutinya dikarenakan dalam pembelajaran selain memberikan materi olah raga guru juga memberikan materi praktek dengan

mengajak siswa kelapangan, siswa diberikan kebebasan menggunakan alat olah raga, memberikan permainan dalam bentuk olah raga dan melakukan praktek materi yang telah diajarkan.

Kombinasi antara materi dengan praktek dengan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berbeda dengan pelajaran muatan matematika, dimana banyak siswa yang kurang minat mempelajari matematika, siswa beangapan bahwa pembelajaran muatan matematika cukup sulit dan membosankan jika hanya guru yang menjelaskan tanpa adanya alat bantu belajar atau sejenis praktek. Pada siswa kelas V SD Negeri Larangan 06 guru memperoleh nilai belajar atau hasil belajar siswa yang kurang baik hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian 27 peserta didik, sebanyak 12 atau 50% belum berhasil mendapatkan nilai 7,5 sebagai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada muatan matematika materi *mean, median, modus*. Hasil belajar adalah kemampuan dan perilaku yang dapat dirubah oleh peserta didik setelah belajar dan berwujud seperti kemampuan pengetahuan, sikap serta keterampilan peserta didik. Hasil belajar peserta didik didapatkan setelah peserta didik selesai dalam melaksanakan proses pembelajaran, dengan melihat hasil raport atau nilai semester yang didapatkan dari setiap peserta didik, karena hasil belajar merupakan output dari kinerja peserta didik selama belajar (Novi, 2019:65)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SD N Larangan 06 mengenai permasalahan yang ada pada siswa terkait penggunaan media pembelajaran, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk membantu guru agar mempermudah penyampaian materi *mean, median, modus* kepada siswa dengan menggunakan papan statistic medume, dengan judul "Pengaruh Papan Statistik Medume terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika"

METHODS

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Posttest-Only Control Design*, kepada semua siswa kelas V di SD N Larangan 06, dari dua kelas akan dipilih secara random. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SD Negeri Larangan 06 di Jl. Karang Sawah Rt. 05 Rw 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Pengajuan judul, penyusunan proposal diajukan pada bulan maret, seminar proposal dilaksanakan pada bulan april, penyusunan instrument, pengumpulan data dan analisis data dilakukan pada bulan mei, menyusun laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan juni dan juli, serta sidang skripsi dilaksanakan pada bulan agustus tahun 2022. Populasi yang akan diteliti yaitu semua peserta didik di kelas V di SD N Larangan 06 laki-laki berjumlah 18, dan peserta didik perempuan berjumlah 22 sedangkan sampelnya menggunakan dua kelas yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas kontrol. Jenis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah cluster random sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan wilayah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, ujian atau tes dan dokumentasi yang akan dilakukan di SD N Larangan 06. Instrumen penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan Tes, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang sudah di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisa deskriptif. Teknik ini menjelaskan pengaruh penggunaan media papan statistic terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Larangan 06 berada di Jl. KarangSawah, Larangan, kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Larangan 06. Pada bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, peneliti menggunakan tiga rumusan masalah yang akan dijawab dengan menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 22. Analisis statistic sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan papan statistic medume terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri Larangan 06 tahun ajaran 2021/2022. Untuk mengetahui minat belajar dan hadil belajar peserta didik, peneliti memberikan angket dan tes hasil belajar kepada kedua kelompok. Data yang didapat pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kelas kontrol, dan kelas eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 peserta didik, masing-masing kelas eskperimen 20 dan kelas kontrol 20 peserta didik. Pengujian data penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS versi 2022 dengan menguji data yang telah dikumpulkan yang kemudian akan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil Minat Belajar

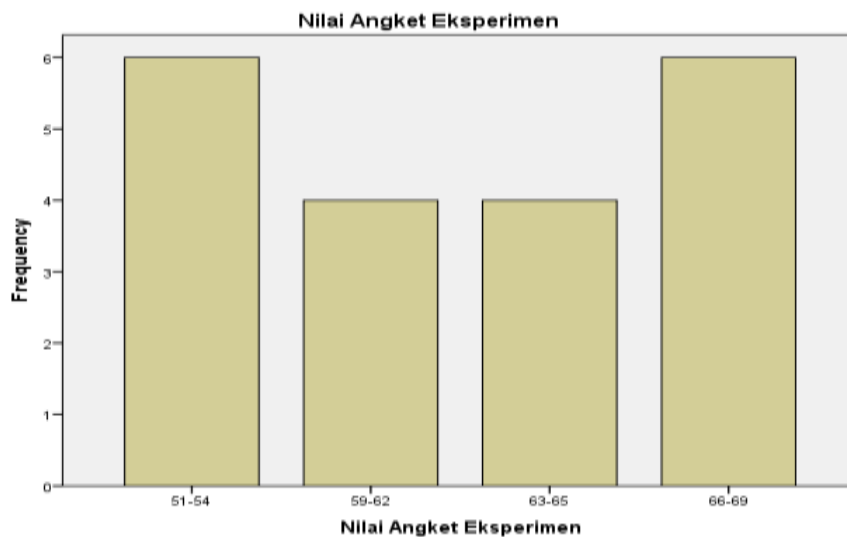
Hasil minat belajar dapat diketahui setelah diberikan angket menggunakan papan statistik medume. Subjek yang diberikan angket pada kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik. Hasil dari pengukuran angket kelas eksperimen dari subjek yang berjumlah 20 peserta didik, diperoleh jumlah nilai sebesar 1220, skor tertinggi sebesar 69, skor terendah 51 dan rata-rata sebesar 61, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran, serta pada tabel data nilai angket minat kelas eksperimen pada tabel 4.1

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Angket Minat Kelas Eksperimen

		Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	6	30.0	30.0	30.0
	1-54	4	20.0	20.0	50.0
	9-62	4	20.0	20.0	70.0
	3-65				

6-69	6	30.0	30.0	100.0
total	20	100.0	100.0	

Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang untuk lebih menjelaskan mengenai nilai angket minat belajar matematika pada kelas Eksperimen pada gambar 1 gambar diagram batang kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Batang Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen.

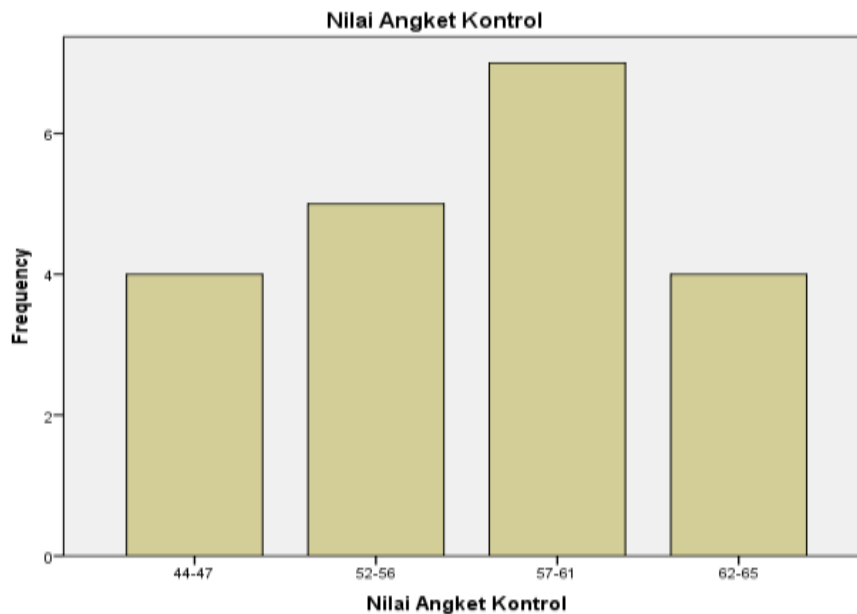
Setelah kelas eksperimen dibeikan perlakuan (treatment) menggunakan papan statistic medume. Angket diberikan kepada peserta didik untuk melihat apakah ada perbedaan minat yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran. Angket diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik. Hasil dari pengukuran angket kelas kontrol dari 20 peserta didik, diperoleh jumlah nilai sebesar 115, skor tertinggi sebesar 65, dan terendah 44, dan rata-rata nilai sebesar 55,75. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran nilai angket minat kelas kontrol, serta pada tabel 2 distribusi frekuensi data minat angket kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Angket Minat Kelas Kontrol

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-47	4	20.0	20.0	20.0
2-56	5	25.0	25.0	45.0
7-61	7	35.0	35.0	80.0

2-65	6	4	20.0	20.0	100.0
total	T	20	100.0	100.0	

Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang untuk lebih menjelaskan mengenai nilai angket minat belajar matematika pada kelas Kontrol pada gambar 4.2 gambar diagram batang kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Batang Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

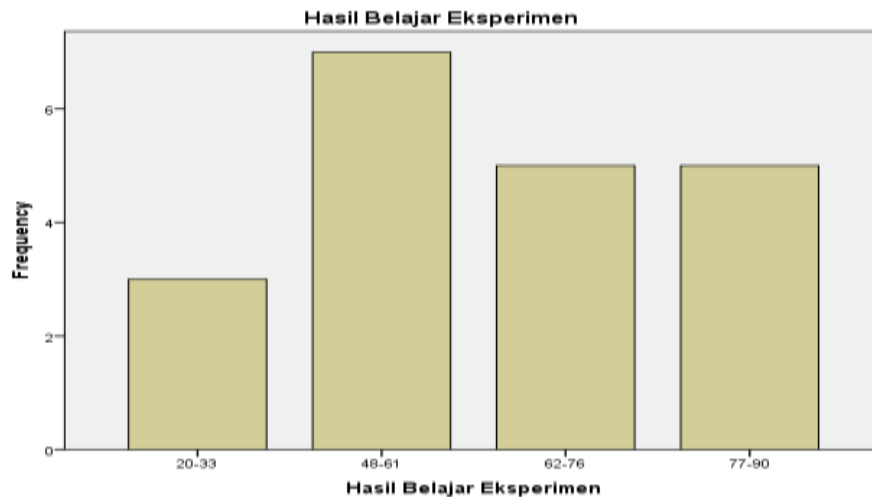
Hasil Belajar Matematika

Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan papan statistik medume. Subjek yang di melakukan tes pada kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik, diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 20, jumlah nilai dari 20 soal adalah 1230 dengan nilai rata-rata 61,5. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran, serta pada table data nilai hasil belajar kelas eksperimen pada table 3 distribusi frekuensi data nilai hasil belajar kelas eksperimen berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen
Hasil Belajar Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	0-33	4	7	35.0	50.0
	8-61	6	5	25.0	75.0
	2-76	7	5	25.0	100.0
	7-90	T	20	100.0	100.0
total					

Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang untuk lebih menjelaskan mengenai nilai hasil belajar matematika pada gambar 4.3 diagram batang hasil belajar kelas eksperimen sebagai berikut.



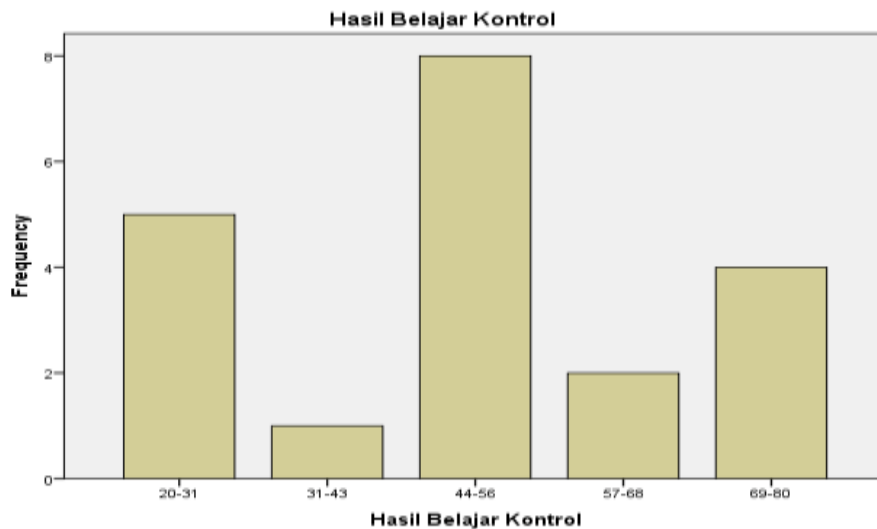
Gambar 3 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Selanjutnya kelas control tidak diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan papan statistik medume. Tes kepada peserta didik untuk melihat apakah terjadi perbedaan nilai yang dicapai oleh peserta didik dalam hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Hasil dari tes kelas kontrol dari subjek 20 peserta didik, diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 20. Jumlah nilai dari kelas kontrol yaitu 990 dengan nilai rata-rata 49,5. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.4 distribusi frekuensi data nilai hasil belajar matematika kelas kontrol berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

		Hasil Belajar Kontrol			
	Val	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id	2	5	25.0	25.0	25.0
	0-31	3	1	5.0	30.0
	1-43	4	8	40.0	70.0
	4-56	5	2	10.0	80.0
	7-68	6	4	20.0	100.0
	9-80	T	20	100.0	100.0
otal					

Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang untuk lebih menjelaskan mengenai nilai hasil belajar matematika pada gambar 4.4 diagram batang kelas kontrol sebagai berikut



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Kontrol

Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan teknik uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk memiliki kriteria dari uji normalitas yaitu, jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan SPSS versi 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4 Uji Normalitas Minat Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	f	sig.	Statistic	f	sig.
Kelas Eksperimen	.165	0	.156	.923	0	.114
Kelas Kontrol	.183	0	.077	.923	0	.113

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,114 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,114 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Pada kelas kontrol nilai yang signifikan yang diperoleh yaitu 0,113, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,113 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	sig.	Statistic	df	sig.
men	Eksperi	.156	0	.200*	.935	0	.191
	Kontrol	.12	0	.018	.932	0	.172

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data berdistribusi normal jika nilai signifikan dalam kolom *Shapiro-Wilk*, $> 0,05$. Pada Tabel 4.2 nilai signifikansi data kelas eksperimen yaitu, 0,191. Karena $0,191 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Signifikansi data kelas kontrol yaitu 0,172. Karena $0,172 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dua keompok data sample berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama, uji homogenitas data dilakukan seelah data yang diperoleh berasal berdistribusi normal. Uji homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji anova dan uji farian dengan menggunakan program SPSS versi 2022. Simpulan data hasil uji homogenitas data dengan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Uji Homogenitas Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Minat Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.626	1	38	.434

Untuk mengetahui data yang diperoleh homogen atau tidak, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang ada pada tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan melihat nilai signifikansi (sig), jika nilai signifikansi uji homogen $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data tidak homogen. Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikansi data yang telah diuji sebesar 0,434. Dimana $0,434 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar siswa adalah homogen.

Tabel 7 Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.542	1	38	.222

Data yang telah diuji dapat dikatakan homogen, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang ada pada tabel dengan taraf

signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi pada uji homogen $> 0,05$ maka data adalah homogen, sedangkan jika nilai signifikansi uji homogeny $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan tabel 4.8 uji homogenitas hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang ada pada tabel yaitu 0,222, dimana $0,222 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa data hasil belajar siswa adalah homogen.

A. Uji Hipotesis

Uji Hipotensis dilakukan untuk mengetahui simpulan penelitian. Uji hipotensis dilakukan setelah kemampuan awa dan analisis data awal terpenuhi, baik uji normalitas maupun uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka untuk uji hipotensis yang akan digunakan adalah uji independent t_{test} dengan bantuan program SPSS versi 22. Uji hipotensis berguna untuk mengetahui kesimpulan penelitian dan untuk mengetahui hipotensis yang diterima. Dalam uji hipotensis ada beberapa ketentuan yang harus dijadikan pedoman. Ketentuan tersebut yaitu: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 40 siswa, maka nilai derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 40-2 = 38$

a. Uji Hipotesis Minat Belajar

Uji hipotensis berguna untuk mengetahui hipotensis yang diterima serta untuk mengetahui simpulan penelitian. Hipotensis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh papan statistik medume terhadap minat belajar matematika

H_{o1} : Tidak ada pengaruh papan statistik medume terhadap minat belajar matematika

Hasil dari hipotesis pertama uji t parsial variabel X terhadap Y_1 dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 8 Uji Hipotesis Minat

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Minat Belajar	Equal variances assumed	.626	.434	2.400	38	.021	4.75000	1.97933	.74305	8.75695
	Equal variances not assumed			2.400	37.507	.021	4.75000	1.97933	.74132	8.75868

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Equal variance assumed diperoleh data uji-t minat kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai T sebesar $2.400 > 2,024$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,021 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh minat belajar yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui hipotesis yang diterima serta untuk mengetahui simpulan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{a2} : Terdapat pengaruh papan statistik medume terhadap hasil belajar matematika.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh papan statistik medume terhadap minat belajar matematika.

Hasil dari hipotesis kedua uji t parsial variabel X terhadap Y_2 dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 9 Uji Hipotesis Hasil Belajar
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Matematika Equal variances assumed	1.542	.222	2.187	38	.035	12.50000	5.71586	.92885	24.07115	
Hasil Belajar Matematika Equal variances not assumed			2.187	36.374	.035	12.50000	5.71586	.91183	24.08817	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh papan statistik medume yang signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika. Pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol ternyata angket dan hasil belajar siswa yang menggunakan papan statistik medume diketahui lebih baik dari pada yang tidak menggunakan papan statistic medume, berikut penjelasannya:

Pengaruh Papan Statstik Medume terhadap Minat Belajar Matematika

Pada hasil angket minat belajar peserta didik yang dilakukan dengan uji t menggunakan bantuan SPSS versi 22. Diperoleh data uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $2,400 > ttabel 2,024$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,021 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan berlaku untuk pengujian hipotesis penelitian yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulan dar penelitian ini yaitu terdapat pengaruh papan statistic terhadap minat belajar peserta didik yang signifikan antara peserta didik kelas eksperimen (yang menggunakan papan

statistik medume) dan kelas kontrol (yang tidak menggunakan papan statistik medume). Penelitian Siti Fadhilah (2017) dengan judul “ Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining berbantuan Media Papan Statistik terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Smp N 1 Buay Bahuga Tahun Ajaran 2016/2017 “ pengaruh model students facilitator and explaining berbantuan media papan statistic medume menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penggunaan papan statistik dengan kemampuan berfikir kritis. Adapun hasil analisis uji t yang telah dilakukan mendapatkan nilai untuk hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 32,333 > t_{tabel} 3,125$. Hal ini dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh media papan statistik terhadap kemampuan berfikir kritis, dalam penelitiannya Siti Fadhilah mengatakan papan statistik juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah khususnya pada mata pelajaran matematika materi mean, median, dan modus dengan menggunakan papan statistik medume memiliki dampak yang positif yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga minat belajar semakin meningkat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dapat membantu dalam menyampaikan materi serta membuat peserta didik dalam memahami materi jauh lebih mudah.

Papan Statistik Medume terhadap Hasil Belajar

Pada hasil tes pilihan ganda hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan uji t menggunakan bantuan SPSS versi 22. Diperoleh data uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $2,187 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,035 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan berlaku untuk pengujian hipotesis penelitian yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh papan statistik terhadap hasil belajar matematika yang signifikan antara peserta didik kelas eksperimen (yang menggunakan papan statistik medume) dan kelas kontrol (yang tidak menggunakan papan statistik medume). Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Caroline Virgin Ivani (2018) dengan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) dengan menggunakan Alat Peraga Papan Statistika Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Statistika” Pengaruh Model Pembelajaran VAK dengan menggunakan Alat Peraga Statistika menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Model pembelajaran VAK dengan menggunakan papan statistika terhadap hasil belajar. Adapun hasil analisis uji t yang telah dilakukan mendapatkan nilai untuk hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 127,217 > t_{tabel} 4,113$. Hal ini dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran VAK menggunakan papan statistika terhadap hasil belajar media papan statistic (Ivani, 2018).

Papan statistik yang digunakan oleh guru memiliki kelebihan dengan mempermudah guru dalam penyampaian materi mean, median, dan modus. Dalam kegiatan belajar mengajar pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa semangat dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Data hasil belajar yang telah diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa hasil belajar dari kelas eksperimen mendapatkan nilai yang tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan di kelas

Eksperimen peneliti menggunakan Papan Statistik Medume, sedangkan dalam penelitian kelas kontrol peneliti tidak menggunakan papan statistik medume. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Azmy (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas penerapan media alat peraga papan statistika terhadap pembelajaran matematika kelas x ma pondok pesantren darulihlan salohe” Adapun hasil analisis uji t yang telah dilakukan mendapatkan nilai untuk hasil analisis uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000. Nilai yang diperoleh tersebut $< 0,05$. Sehingga simpulan dari penelitian tersebut bahwa media papan statistic efektif dalam penerapan pembelajaran matematika siswa kelas X MA pondok pesantren darulihlan salohe (Azmi, 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Terdapat pengaruh kelas eksperimen media papan statistik medume terhadap minat belajar matematika di kelas V SD Negeri Larangan 06. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2.400 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,021 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif di kelas eksperimen pada media papan statistik medume terhadap minat belajar matematika. Terdapat pengaruh kelas eksperimen media papan statistik medume terhadap hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri Larangan 06. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh uji-t kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar $2.187 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai sig (2-tailed) $0,035 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif di kelas eksperimen pada media papan statistik medume terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2021). Efektivitas penerapan media alat peraga papan statistika terhadap pembelajaran matematika kelas x ma pondok pesantren darulihlan salohe.
- Ivani, C. V. (2018). *Pengaruh model pembelajaran Vak (visua kinestetik) lization auditory dengan menggunakan alat peraga papan statistika terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan statistika di kelas*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Kemenristekdikti. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standard Pendidikan § (2014).
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Nur, I., Mukti, C., & Nurcahyo, H. (2017). Developing Computer- Based Biology Learning Media to Improve the Students ’ Learning Outcom. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 137–149.
- Oktaviani, U. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong Utari. *Jl. Kapten*

Suparman, 1(1), 1–6.

Prihatini, E. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>

Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.